



**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
FAKULTAS HUKUM DAN SYARIAH**

2020 - 2025

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Hukum dan Syariah (FHS) (RENSTRA) disusun dengan memperhatikan berbagai situasi dan kondisi yang ada, baik di lingkungan FHS , maupun lingkungan ekstern (regional dan nasional). Hal ini tercermin dalam penjabaran tujuan dan arah pengembangan yang ingin dicapai. Tujuannya tiada lain agar FHS sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta di Aceh benar-benar mampu mengabdikan dirinya untuk kepentingan pembangunan bangsa dan negara Republik Indonesia.

RENSTRA FHS pada pokoknya berisikan program yang diarahkan untuk mampu meningkatkan kualitas, termasuk di dalamnya peningkatan sumber daya manusia, merintis Pendidikan Program Studi/Jurusan apabila memang dianggap perlu, mengefektifkan dan mengefisiensikan unsur-unsur penunjang (*Information Communication Technology*) disamping penambahan sarana dan prasarana dalam bentuk fisik atau non-fisik untuk kepentingan keseimbangan dalam pengembangan dan peningkatan prestasi di semua aspek.

Untuk dapat memahami serta memiliki dasar dalam penyusunan RENSTRA, maka pada Bab I. Pendahuluan ini telah disusun sistimatikanya dengan uraian sebagai berikut:

1.1. Arti Penting Rencana Strategis (Renstra) FHS Tahun 2016-2021

Rencana Strategis, yang selanjutnya disingkat (RENSTRA) FHS untuk masa 5 tahun yang akan datang, yaitu (RENSTRA), akan merupakan Rencana Strategis (Renstra) FHS disusun untuk menampilkan sasaran, tujuan dan kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan FHS secara berkelanjutan.

Dalam penyusunan RENSTRA FHS ini memiliki arti yang sangat penting dan strategis karena :

1. RENSTRA (RENSTRA) FHS akan menjadi landasan dan pegangan utama bagi Pimpinan FHS dalam menentukan kebijakan operasional yang harus dilaksanakan oleh organisasi FHS .
2. RENSTRA FHS ini disusun bersesuaian dengan Pergantian Abad kehidupan umat manusia, yang akan mengakhiri peradaban abad-20 dan memasuki peradaban abad-21 yang seringkali dianggap sebagai era-globalisasi, era-informasi dan akan menuju era Industri 4.0.
3. RENSTRA FHS disusun menyusul dikeluarkannya beberapa Peraturan Pemerintah terutama dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang selanjutnya menjadi Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Ristekdikti), dimana pada intinya menghendaki adanya beberapa perbaikan dan penyempurnaan, terutama terhadap peningkatan mutu proses pendidikan, perbaikan manajemen, dan administrasi tata kelola,

serta seluruh sumber yang ada pada setiap Perguruan Tinggi agar dimanfaatkan secara efektif, efisien dan optimal.

Menyadari akan akumulasi Makro tersebut di atas, peyusunan RENSTRA (2016-2021) diharapkan dapat mengantarkan FHS pada keadaan yang lebih mantap dan mampu menghadapi tantangan yang akan muncul pada masa globalisasi. Selain dari pada itu dengan disusunnya RENSTRA ini harus dapat mengakomodasikan seluruh Potensi Kampus secara aplikatif, selaras dan dinamis terhadap ciri dan aspirasi dinamika perkembangan pembangunan dan pergantian jaman.

Berkaitan hal tersebut, pada gilirannya diharapkan RENSTRA FHS, selain sebagai wujud hasrat untuk ikut berperan serta dalam Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Indonesia dan juga memiliki arti penting dalam pengembangan sumber daya manusia dalam upaya mengisi pelaku pembangunan dengan memberikan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan khusus bidang Hukum guna menyongsong era-industrialisasi, era-globalisasi, era-informatika sebagaimana tuntutan yang ada di masa yang akan datang.

1.2. Dasar Hukum

Penyusunan dalam mewujudkan gagasan dalam bentuk Rencana Strategis Pengembangan (RIP) ini harus memiliki Dasar Hukum sebagai landasan berpijaknya, yaitu didasarkan pada Peraturan dan Perundangan yang berlaku, sebagai berikut :

1. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Garis Besar Haluan Negara Tahun 2000.
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem pendidikan Nasional.
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Presiden Nomor 121/P tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi

Swasta;

12. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 494/M/Kp/VII/2015 tentang Pemberian Kuasa kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, teknologi dan Pendidikan untuk dan atas nama Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan menandatangani Keputusan izin Pendirian, Perubahan Bentuk, Penutupan, Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Swasta dan Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri ;
13. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi RI Nomor 112/KPT/I/2016 tentang Izin Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Kebangsaan Bireuen di Bireuen Provinsi Aceh yang diselenggarakan oleh Yayasan Kebangsaan Bireuen
14. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (FHS) Kebangsaan.

Dengan demikian, sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi, FHS di Aceh dan sebagai sub sistem dalam Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia, gerak perkembangan FHS harus selalu berada di dalam jalur kebijakan dan arah pembangunan Nasional/Daerah serta pengembangan Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia dengan mengindahkan ciri khas yang dimiliki FHS sendiri.

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (FHS) Kebangsaan, yang disebut RENSTRA ini bermaksud memuat prinsip-prinsip pengembangan pada masa yang akan datang, sehingga akan memberikan nuansa dan arah yang lebih jelas dalam melaksanakan pengembangannya, sehingga dapat tercermin dalam berbagai kebijakan serta pemilihan program, pengembangan, yang selalu terwarnai dalam gerak langkahnya yang akan dikembangkan di masa depan.

Selain dari pada itu RENSTRA FHS disusun bertujuan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, secara simultan, efektif dan efesiensi, sehingga pada gilirannya dapat tercipta suatu kondisi kehidupan Akademik dan Masyarakat Kampus yang sehat, dinamik, kreatif, maju dan mandiri, yang menjunjung tinggi nilai luhur Pancasila serta mampu untuk senantiasa berkembang dalam menjawab tantangan jaman.

1.4. Ruang Lingkup

1. Rencana Strategis FHS RENSTRA akan mencakup berbagai aspek pengembangan dan pemantapan pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta perkembangan sumber-sumber normatif dan akademik, sarana dan prasarana fisik, organisasi dan manajemen kegiatan kemahasiswaan dan pembinaan kesadaran Civitas Akademika dan lingkungannya.

2. Rencana Strategis Pengembangan FHS 2020-2025 akan mencakup banyak gagasan baru yang muncul dalam upaya menghadapi tantangan jaman, mengabdikan kepada rakyat, Bangsa dan Negara, dan mewujudkan kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Rencana Strategis Pengembangan FHS 2020-2025 akan mencakup banyak sasaran yang hendak dicapai, yang secara sistematis dan strategis yang mampu mengantarkan kondisi yang dinamis bagi penyelenggaraan Pendidikan di FHS khususnya, dan Pendidikan Tinggi di Aceh dan di Indonesia pada umumnya.

1.5. Sistematika

Penyusunan Rencana Strategis Pengembangan FHS harus dapat memberikan gambaran yang dapat menghubungkan keadaan sekarang dan masa depan. Untuk itu maka sistematikanya disusun sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Kerangka dasar pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (FHS) Kebangsaan
3. Kerangka umum pengembangan jangka panjang FHS
4. Kerangka umum pengembangan lima tahun
5. Penutup

1.6. Pelaksanaan

Rencana Strategis Pengembangan FHS dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan, dengan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi.

Setiap sepuluh tahun sekali Rencana Strategis Pengembangan ditinjau kembali untuk disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi. Rencana Strategis Pengembangan ini menjadi tanggungjawab Ketua yang pelaksanaannya dilakukan oleh seluruh civitas akademika FHS.

BAB II DASAR PENGEMBANGAN SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM FHS KEBANGSAAN

a. Peran dan Fungsi

2. Peran

FHS di bawah Badan Penyelenggara Yayasan Kebangsaan Bireuen di Bireuen, merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Aceh yang menyelenggarakan Pendidikan program S1 dan D3.

Program Studi yang ada diharapkan dapat berperan menjadi sarana peningkatan harkat dan martabat manusia serta pengembangan kualitas sumber daya manusia, sehingga memiliki peran yang penting dan strategis dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju dan mandiri, sejahtera lahir dan batin (manusia seutuhnya).

Oleh karena itu tugas pokok FHS dalam menyelenggarakan program pendidikannya harus memperhatikan kualitas yang tanggap akan kebutuhan pembangunan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni, berjiwa penuh pengabdian dan memiliki rasa tanggung-jawab yang besar terhadap masa depan Bangsa dan Negara.

3. Fungsi

FHS sebagai lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai sarana tempat pendidikan penelitian dalam pengembangan ilmu dan tempat pengabdian dalam mewujudkan keprofesionalnya dalam rangka memberikan nilai tambah serta memberikan pemecahan masalah konkrit dalam pembangunan untuk mempercepat terwujudnya kemadirian dan keunggulan masyarakat. Karena itu FHS harus menyelenggarakan kegiatannya dengan lebih produktif, efisien dan efektif.

Peran dan fungsi institusional di atas ditampilkan FHS untuk melaksanakan "Tri Dharma Perguruan Tinggi", yaitu melaksanakan fungsi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

4. Pendidikan, dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang memiliki Pengetahuan terapan, akademik dan atau profesional di bidang hukum.
5. Penelitian, dalam upaya menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu khususnya bidang hukum.
6. Pengabdian Pada Masyarakat, dalam bentuk penyediaan jasa yang berdasar pada penalaran dan pengolahan ilmu pengetahuan, dan keterampilan profesional khususnya di bidang hukum dalam upaya membangun, membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi era globalisasi.

a. Visi, Misi dan Wawasan

1. Visi

Pada tahun 2026, Sekolah tinggi Ilmu Hukum Kebangsaan Bireuen menjadi pendidikan tinggi hokum yang unggul, mandiri, dan professional serta terbaik di Provinsi Aceh

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan hukum yang berwawasan kebangsaan berjiwa kepemimpinan dalam rangka mendukung negara hukum (*rechstaat*).
- 2) Mengembangkan sumber daya (*resourch and development*) melalui kegiatan penelitian secara teoritis maupun praktis pada bidang hukum
- 3) Mengembangkan sumber daya (*resourch and development*) melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara teoritis maupun praktis pada bidang hukum
- 4) Meningkatkan suasana akademik yang kondusif yang dilandasi dengan nilai-nilai

kearifan lokal.

- 5) Melakukan kerjasama dengan instansi Pemerintah, Organisasi, Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, dan lembaga lainnya yang saling menguntungkan dan mendukung penciptaan lulusan yang professional dan berkompotensi sesuai tuntutan zaman

3. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan tenaga ahli hukum yang mampu menyelesaikan berbagai persoalan di bidang hukum mampu bekerja secara professional inovatif dalam menghadapi persaingan dan tanggapan terhadap perubahan zaman.
- 2) Melaksanakan penelitian secara teoritis maupun praktis pada bidang hukum.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara teoritis maupun praktis.
- 4) Terselenggaranya kegiatan akademik untuk mewujudkan budaya akademik yang kondusif.
- 5) Terjalin berbagai hubungan kerjasama antara instansi untuk kemandirian dalam penyelenggaraan pengajaran yang memiliki kompetensi dalam bidang hukum.

4. Wawasan

Dalam menjalankan visi misi tersebut FHS berpedoman pada beberapa Wawasan, sebagai berikut :

- 1) FHS sebagai Perguruan Tinggi berupa FHS yang mengintegrasikan Ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Hukum dan teknologi informasi serta penerapannya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, serta pengembangan profesionalnya dilakukan secara berimbang, terarah; efektif dan efisien.
- 2) FHS mempunyai aspirasi untuk meningkatkan peran, fungsi, maksud dan wawasan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan profesional, khususnya di bidang hukum, dalam pengabdian kepada masyarakat.
- 3) FHS mempunyai sikap untuk selalu mengabdikan dirinya kepada masyarakat serta memelopori pengembangan seluruh sumber dan potensi yang ada dan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
- 4) FHS mempunyai upaya untuk senantiasa memelihara dan meningkatkan kapasitas serta kapabilitasnya agar selalu dapat menanggapi dinamika dan memberikan sumbangan kepada arah dinamik di Lingkungan FHS khususnya, maupun kepada keperluan regional maupun nasional pada umumnya.

Berdasarkan Misi, Tujuan dan Wawasan tersebut, FHS harus meletakkan dasar dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan kewajibannya sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya, FHS harus selalu menanamkan tekad untuk memberikan pengabdian yang terbaik bagi kehidupan masyarakat.

Seiring dengan itu, fungsi profesionalnya harus ditumbuhkan dalam rangka menegakkan kemandirian FHS dan kesejahteraan warga FHS agar pelaksanaan kewajiban dan pengabdian

terbaik di atas dapat diselenggarakan dengan lebih efektif, terukur dan berkesinambungan.

b. Asas Pengembangan

Dalam upaya melaksanakan pengembangannya FHS mengacu pada asas-asas pengembangan sebagai berikut :

1) Asas Iman dan Taqwa

Sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi FHS selalu menjunjung tinggi asas Iman dan Taqwa yang merupakan dasar hakiki umat manusia, sehingga pertumbuhan ilmu pengetahuan dan misi yang diembannya dapat menumbuhkan harkat dan martabat manusia serta meningkatkan kesejahteraan.

2) Asas Kepeloporan

FHS harus dan selalu berpartisipasi aktif dalam memberi arah serta mengisi dinamika pembangunan baik Regional dan Nasional khususnya dalam bidang hukum. Kepeloporannya bukan sekedar ditentukan oleh kualitas kepakarannya, namun juga ditentukan oleh kualitas pengabdian, serta kemampuannya untuk memotivasi dan bekerja sama dengan pelaku pembangunan lainnya.

3) Asas Mencapai yang Terbaik

FHS selalu mencari yang terbaik serta menghindarkan diri dari sikap cepat berpuas diri. FHS sebagai institusi formal maupun anggota-anggotanya sebagai individu secara berkesinambungan selalu memperbaiki proses yang mengaitkan produk dan jasa yang dihasilkan relevan dengan perubahan lingkungan dalam pembangunan.

4) Asas Keterbukaan.

FHS dikelola sebagai sistem terbuka, yaitu sistem yang selalu mempertimbangkan masukan dari luar, menghargai perbedaan pendapat, tanggap terhadap lingkungan dan berperan aktif dalam proses transformasi budaya masyarakat secara berkelanjutan.

5) Asas Manfaat.

FHS secara kelembagaan atau secara pribadi anggotanya harus selalu berupaya untuk menangkap peluang, memberikan manfaat yang maksimal, dengan menerapkan prinsip-prinsip hukum yang sehat dalam pengelolaannya sebagai sistem produksi jasa dalam produk pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6) Asas Berorientasi ke Masa Depan.

FHS dituntut bersikap pro-aktif dalam memahami dan menanggapi kecenderungan lingkungan, termasuk penguasaan ilmu dan penerapannya, serta memahami secara mendalam aspirasi masyarakat dan pemerintah di masa sekarang dan di masa depan.

7) Asas kemandirian

FHS senantiasa berupaya menggali kemampuan yang dimiliki dirinya untuk memberikan sumbangannya yang terbaik, khususnya dalam melaksanakan misi pendidikan yang

diembannya yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungannya. Kemandirian mengandung arti baik keberadaan yang selalu melekat pada kesadaran dan bertanggungjawab pada lingkungan sendiri, maupun pada masyarakat, dalam makna keterkaitan serta kebersamaan.

8) Asas Keselarasan.

Untuk mencapai tujuan pengembangannya, setiap aktifitas penyelenggaraan menjamin keselarasan dan keterpaduan, tanpa menggoyahkan sendi-sendi kehidupan Akademik yang telah terbina dengan baik, tanpa mengabaikan dinamika dan inovasi yang terjadi, dengan melaksanakan manajemen yang profesional dan menyelaraskan dengan perubahan yang terjadi. Artinya perkembangan FHS yang berlangsung hendaknya selaras dan merupakan bagian dari perkembangan masyarakat itu sendiri

9) Asas Keterpaduan.

Asas keterpaduan diterapkan untuk mendapatkan pemahaman permasalahan secara komprehensif dan pengambilan keputusan yang didukung oleh berbagai pihak, sehingga pelaksanaannya akan berhasil guna dan berdaya guna. Keterpaduan akan menghasilkan banyak nilai tambah atau faktor sinergie, khususnya yang sifatnya katalisator bagi percepatan dan peningkatan rasa *Sense of Corp*, *Sense of Belonging*, *Sense of Responsibility* dan sebagainya.

c. Modal Dasar

Modal Dasar pengembangan FHS berpijak pada dan kemampuan keunggulan yang dimiliki saat ini, baik secara internal maupun eksternal, antara lain sebagai berikut:

- 1) Penduduk di Indonesia khususnya di Aceh yang besar jumlahnya serta mengutamakan ketaqwaannya kepada Tuhan YME, akan merupakan sumber daya manusia yang potensial dan produktif bagi Pembangunan Daerah dan Nasional, Hal ini sekaligus dapat dijadikan sebagai *input* bagi FHS Kebangsaan Bireuen.
- 2) Falsafah Pancasila sebagai asas kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagaimana ditegaskan dalam GBHN tahun 2000 merupakan modal sikap mental yang mampu memelihara jiwa dan semangat persatuan dan kesatuan Bangsa.
- 3) Tenaga Akademik FHS yang memiliki proporsi Sarjana, Pascasarjana, dan Praktisi yang cukup berpengalaman, berasal dari berbagai Perguruan Tinggi dan Instansi terkait menjadi penyumbang dengan karya-karyanya untuk kemajuan daerah.
- 4) Sarana fisik FHS berupa Kampus, Bangunan, Laboratorium dan sarana lain beserta isinya akan mampu memwadahi kegiatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 5) Kelembagaan FHS dalam pengelolaannya telah memiliki Tata Kelola Perguruan Tinggi yang cukup dan memadai.
- 6) Beberapa Kebijakan Pemerintah berkaitan dengan kemajuan dalam pembangunan, lebih

menghantarkan Program Pendidikan yang diselenggarakan FHS Kebangsaan Bireuen. Kebebasan setiap warga negara untuk memilih pendidikan yang diinginkan dalam batas-batas peraturan perundangan yang berlaku.

- 7) Lulusan Sekolah Menengah Tingkat Atas, yang senantiasa meningkat cukup banyak dengan kecenderungan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- 8) Kebutuhan tenaga ahli di masyarakat semakin hari semakin mendesak.

d. Faktor Penentu

Adapun beberapa faktor penentu dalam pengembangan FHS dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Perlu dikembangkan pola pengelolaan yang tepat atas sumber daya yang ada dan dimiliki, pendayagunaannya dilakukan secara efisien dan efektif.
- 2) Terciptanya kehidupan akademis dan kehidupan masyarakat kampus yang sehat, dinamis, maju dan kreatif.
- 3) Meningkatkan penggolongan dari jumlah Tenaga Akademik dan Administrasi baik kualitas maupun kuantitasnya sesuai dengan kepakaran bidang tertentu yang diperlukan. Terciptanya sistem Administrasi dan sistem pendukung Operasi Manajemen yang mampu mengakomodasikan dinamika masyarakat kampus dan lingkungannya.
- 4) Mengembangkan sarana institusional yang memberi peluang kepada gerak yang leluasa bagi tumbuh dan berkembangnya FHS Kebangsaan Bireuen.
- 5) Meningkatnya kemampuan FHS untuk senantiasa berkembang.
- 6) Adanya pengakuan Masyarakat dan Pemerintah atas segala produk yang dihasilkan FHS Kebangsaan Bireuen.
- 7) Secara fisik baik sarana maupun prasarana terlihat adanya peningkatan dari tahun ke tahun.

BAB III

KERANGKA UMUM PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

Berdasarkan pada Kerangka Dasar Pengembangan FHS tersebut pada Bab II maka disusunlah Kerangka Umum Pengembangan jangka Panjang FHS yang meliputi jangka waktu lima tahun sebagai usaha pengarahan dalam rangka melaksanakan pembinaan dan Pengembangan FHS untuk menuju tercapainya tujuan FHS dalam mengabdikan dirinya bagi Nusa Bangsa, dan Negara Indonesia yang berdasar Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

3.1. Pendahuluan

Bertitik tolak dari niat dan keinginan untuk lebih mengembangkan FHS mencapai tujuannya maka disusunlah Kerangka Umum Pengembangan Jangka Panjang yang pelaksanaannya dimulai sejak tahun 2013 dengan pelaksanaan Rencana Strategis (renstra) 2016-2021. Rencana Strategis Pengembangan ini akan dibagi menjadi dua tahapan, yaitu Rencana Pengembangan Lima Tahunan Tahap Pertama yang dimulai tahun 2016, dan akan berakhir tahun 2021 kemudian diteruskan dengan Rencana Pengembangan Lima Tahun berikutnya pada periode 2021-2026, sehingga merupakan rangkaian program yang berkesinambungan dalam satu kesatuan yang serasi.

3.2. Tujuan Pengembangan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang pengembangan ialah:

1. Terwujudnya FHS sebagai salah satu lembaga ilmiah yang mampu menjadi pusat masyarakat ilmiah, pengembangan ilmu dan teknologi terapan.
2. Terciptanya masyarakat ilmiah di FHS Kebangsaan Bireuen, yang berbudaya dan bermoral Pancasila serta berkepribadian Indonesia.
3. Meningkatkan program pendidikan tinggi dengan memperluas/menambah cabang ilmu sesuai dengan kebutuhan masyarakat Aceh yang bercirikan pemerintahan, industri, dagang, dan pendidikan.
4. Memantapkan penyelenggaraan pendidikan Program S1, serta meletakkan Kerangka Landasan

Program S2.

5. Menyelenggarakan penelitian dalam berbagai cabang ilmu untuk kepentingan pembangunan masyarakat yang bercirikan, Hukum, Manajemen, Bisnis, Industri, Dagang, dan Teknologi Informasi.

3.3. Potensi dan Kondisi yang Berpengaruh

Usaha Pengembangan FHS dalam jangka panjang harus dilaksanakan dengan menggali potensi yang ada serta memperhatikan kondisi yang berpengaruh, baik yang bersifat menunjang maupun yang menghambat.

Potensi yang memungkinkan untuk pengembangan jangka panjang ialah:

1. Prasarana dan sarana yang dimiliki yang apabila dikelola tepat guna dalam hasil guna akan sangat menunjang usaha pengembangan.
2. Kemampuan FHS menggali sumber dana dari masyarakat akan mempercepat usaha pengembangan di masa mendatang.
3. Tersedianya sumberdaya manusia yang dapat dikembangkan secara tepat, baik tenaga edukatif, maupun tenaga non edukatif.
4. Kemampuan FHS untuk meningkatkan produktivitas dengan meningkatkan mutu sumberdaya manusia yang dimiliki.
5. Kemampuan FHS untuk meningkatkan pengelolaan disertai dengan pemantapan dan pengembangan kelembagaan.
6. Kemampuan FHS untuk meningkatkan tenaga edukatif tetap secara kualitatif maupun kuantitatif.
7. Kemampuan FHS untuk meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi menuju kearah keseimbangan antar bidang Tri Darma Perguruan Tinggi.

Di samping potensi yang dapat dikembangkan, perlu diperhatikan berbagai kondisi yang berpengaruh, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam, baik yang bersifat menunjang maupun yang menghambat usaha-usaha pengembangan.

1. Kondisi dari luar yang menunjang adalah:
 - a. Citra masyarakat terhadap FHS Bireuen semakin hari semakin positif, sehingga memperoleh pengakuan dan kepercayaan dari Pemerintah maupun masyarakat luas.
 - b. Bertambahnya jumlah anggota masyarakat lapisan menengah mendorong jumlah anggota masyarakat yang ingin melanjutkan pada Tingkat Pendidikan Tinggi.
 - c. Kebutuhan tenaga lulusan Pendidikan Tinggi di masyarakat semakin hari semakin banyak sebagai konsekuensi logis dari usaha dan hasil pembangunan nasional.
 - d. Terbatasnya daya tampung Perguruan Tinggi Negeri membawa akibat agar perguruan Tinggi swasta mampu menampungnya.

- e. Kebijakan Pemerintah yang positif untuk mengembangkan Perguruan Tinggi Swasta dalam satu sistem Pendidikan Tinggi Nasional.
2. Kondisi dari luar yang bisa menghambat adalah :
 - a. Masih belum mantapnya sistem pendidikan tinggi nasional sehingga dapat mempengaruhi perkembangan perguruan tinggi swasta untuk maju dan berkembang
 - b. Masih adanya citra sebagian masyarakat yang belum memberikan penghargaan terhadap perguruan tinggi swasta yang disebabkan oleh pandangan status formal lembaga perguruan tinggi swasta maupun karena masih terdapat perguruan tinggi swasta yang belum mampu memenuhi harapan masyarakat.
3. Kondisi dari dalam yang menunjang :
 - a. Semakin mantapnya pandangan masyarakat terhadap peran FHS Bireuen dalam perkembangan SDM yang berwawasan hukum dan mandiri sehingga mampu mendorong untuk tumbuh dan berkembang dimasa mendatang.
 - b. Suasana kehidupan Kampus yang sehat berkat kerjasama yang baik antar Civitas Akademika mendorong terciptanya sikap percaya pada diri sendiri untuk tumbuh dan berkembang disertai usaha untuk selalu memperbaiki diri
4. Kondisi dari dalam yang menghambat adalah:
 - a. Masih rendahnya rasio tenaga edukatif tetap terhadap jumlah mahasiswa pada setiap program studi.
 - b. Masih kurang memadainya kualitas tenaga edukatif tetap baik dalam hal penguasaan ilmu maupun ketrampilan mengajar dan meneliti.
 - c. Rendahnya produktivitas baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
 - d. Masih rendahnya rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah buku .
 - e. Belum stabilnya *student body*.
 - f. Masih kurangnya semangat kompetisi akademik dikalangan mahasiswa.
 - g. Mulai muncul gejala memudarnya nilai-nilai etis pendidikan dikalangan edukatif dan mahasiswa.
 - h. Masih rendahnya kegiatan pengabdian pada masyarakat, penelitian dikalangan tenaga edukatif dan mahasiswa.

3.4. Kebijakan-Kebijakan

Pencapaian tujuan pengembangan jangka panjang dilaksanakan dengan memperhatikan potensi dan kondisi yang berpengaruh, dan untuk itu ditetapkan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Pengembangan jangka panjang dilaksanakan secara bertahap melalui rencana pembangunan lima tahun, yang tiap tahapan merupakan suatu rangkaian perencanaan berkesinambungan yang meliputi usaha perbaikan, pemantapan dan pengembangan atas semua bidang Tri Dharma serta

seluruh komponen prosesnya.

2. Perbaikan, pemantapan dan pengembangan merupakan aspek dari usaha pengembangan guna mencapai kondisi yang diinginkan sesuai dengan kemampuan. Titik berat pengembangan jangka panjang adalah bidang-bidang lain selaras dengan kemajuan yang dicapai dalam bidang hukum, sehingga pada akhir pengembangan jangka panjang akan dicapai kondisi yang mendekati keseimbangan antar bidang Tri Dharma.
3. Pada akhir pengembangan jangka panjang harus sudah dicapai penambahan sumber daya manusia yang memiliki S2 dan S3.
4. Peningkatan secara kuantitatif dan kualitatif terhadap komponen proses mutlak dilakukan guna mencapai sasaran yang ingin dicapai. Untuk ini akan dilakukan usaha secara bertahap sehingga mampu mengimbangi beban perkembangan yang terjadi. Pencapaian peningkatan komponen proses ini secara kuantitatif mencapai angka 100% dari Rasio Minimal.

3.5. Sumberdaya-Sumberdaya

Dalam Pengembangan Jangka Panjang perlu ditingkatkan segala sumberdaya yang ada, baik yang dimiliki secara riil maupun secara potensial. Sumberdaya ini meliputi :

1. Sumberdaya manusia yang terdiri atas tenaga edukatif dan non edukatif.
2. Teknologi dan pemanfaatannya.
3. Sumberdaya fisik yang terdiri atas prasarana dan sarana pendidikan.
4. Sumberdaya dana.

BAB IV

KERANGKA UMUM PENGEMBANGAN LIMA TAHUN

4.1. Pendahuluan

Untuk mewujudkan FHS sebagai Lembaga Ilmiah dan Kampus Masyarakat Ilmiah, maka diperlukan adanya perbaikan, pemantapan dan pengembangan pada sektor fisik dan non fisik secara terus menerus, sehingga dapat dicapai keberhasilan yang diharapkan.

Perbaikan, pemantapan, dan pengembangan akan dilakukan pada seluruh komponen proses dengan memperhatikan situasi dan kondisi masing-masing komponen proses sesuai dengan dampak dari kemajuan yang dicapai.

Perbaikan, pemantapan dan pengembangan dimaksud ialah :

1. Perbaikan, merupakan usaha untuk merubah dan menyesuaikan hasil yang telah dicapai dengan arus pertumbuhan dan kemajuan yang terjadi.
2. Pemantapan, merupakan usaha untuk menciptakan kondisi yang stabil atas segala hasil yang dicapai agar mampu bertahan dari berbagai tantangan dan hambatan yang timbul baik karena dampak dari kemajuan itu sendiri maupun dari faktor lingkungan.
3. Pengembangan, merupakan usaha untuk menambah dan meningkatkan apa yang telah dicapai baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif sehingga secara bertahap diperoleh kemajuan-kemajuan baru dalam tujuan dan sasaran yang hendak dicapai.

4.2. Sasaran-sasaran

Sehubungan dengan kemajuan yang telah dicapai dan dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang masih ada dalam perkembangan selama ini, maka ditetapkan sasaran-sasaran yang meliputi bidang-bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

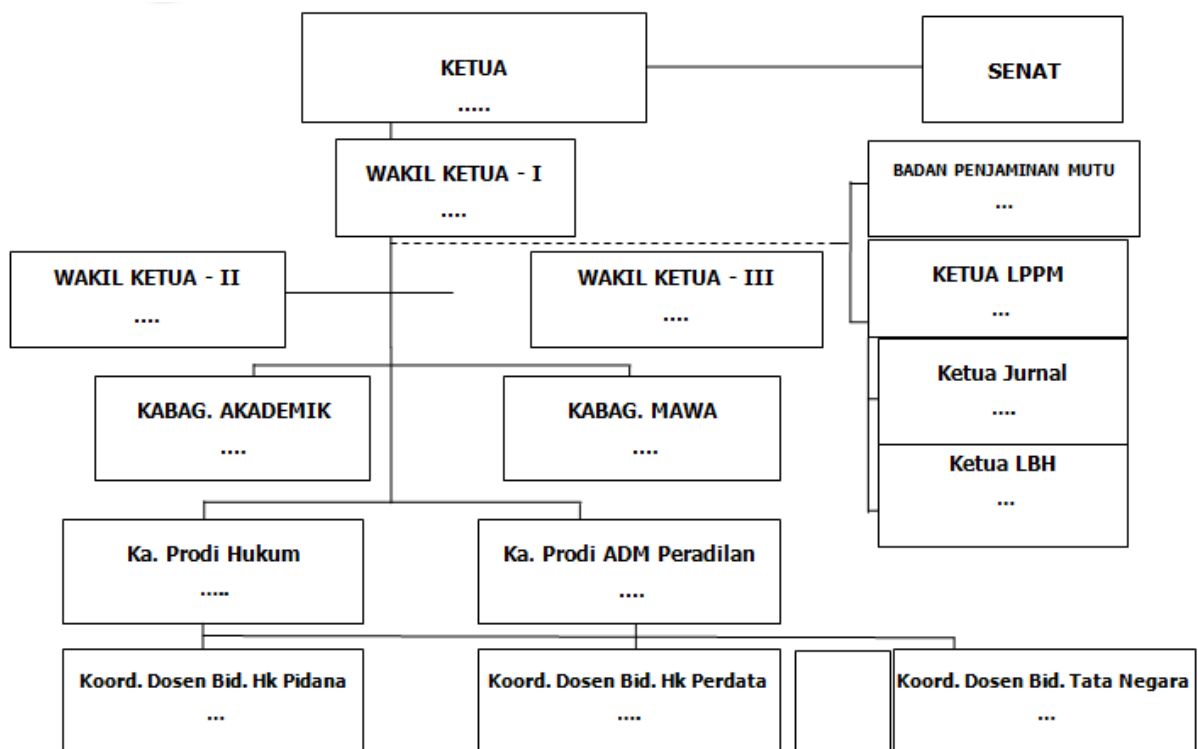
1. Bidang Pendidikan
 - a. Tercapainya satu sistem Administrasi umum dan pendidikan yang mampu menunjang program pendidikan yang direncanakan.
 - b. Tercapainya peningkatan kualitas tenaga edukatif dan tenaga non edukatif selaras dengan rencana program pendidikan dengan disertai penghayatan nilai-nilai pendidikan yang luhur.
 - c. Tercapainya kondisi dan pembidangan tugas atas dasar profesionalisasi dan fungsionalisasi, di kalangan Civitas Akademika.

- d. Tercapainya perbandingan antara jumlah mahasiswa dengan jumlah tenaga edukatif dan non edukatif semakin mendekati rasio minimal.
 - e. Tercapainya peningkatan produktivitas pendidikan secara kuantitatif maupun kualitatif.
 - f. Tercapainya suasana yang sehat dalam kehidupan kampus yang menunjang proses belajar mengajar.
 - g. Tercapainya batas optimum jumlah mahasiswa yang ada maupun yang akan diterima (*level off*) pada jurusan.
 - h. Tersedianya prasarana dan sarana yang menunjang proses belajar mengajar.
 - i. Penambahan jumlah konsentrasi keilmuan/program kekhususan sebanyak mungkin mengikuti perkembangan/perubahan lingkungan.
 - j. Tercapainya peningkatan status akreditasi program studi minimal level B .
2. Bidang Penelitian
- a. Tersedianya tenaga peneliti yang dikembangkan dari tenaga edukatif tetap.
 - b. Tersedianya prasarana yang memungkinkan pelaksanaan penelitian.
 - c. Terciptanya suasana yang mendorong minat tenaga edukatif dan mahasiswa untuk menyelenggarakan penelitian baik perorangan maupun kelembagaan.
 - d. Terwujudnya kerjasama program penelitian dengan masyarakat dan pemerintah.
 - e. Terlaksananya kegiatan penelitian yang menunjang program pendidikan, pembangunan regional maupun pembangunan ilmu dan teknologi.
3. Bidang Pengabdian Pada Masyarakat
- a. Tersusunnya program-program pengabdian pada masyarakat secara lebih mantap pada jurusan maupun bidang studi.
 - b. Tersedianya prasarana dan sarana untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.
 - c. Terwujudnya keterlibatan seluruh potensi Civitas Akademika secara terarah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tenaga edukatif sebagai intinya.
 - d. Terselenggaranya forum penyampaian gagasan atau analisa masalah pembangunan dan kemasyarakatan secara ilmiah melalui pertemuan ilmiah maupun karya tulis.
 - e. Terselenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan frekuensi yang lebih banyak melalui program-program tahunan baik dibiayai dari dalam maupun dari luar FHS Kebangsaan Bireuen.

4.3 Prioritas

Sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dalam kerangka Umum Pengembangan Jangka Panjang, maka titik berat pada pengembangan Lima Tahun mendatang ialah bidang pendidikan, dengan tetap meningkatkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, sehingga tercapai perbandingan pembobotan program 70:10:20 untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pengembangan komponen proses diprioritaskan pada peningkatan dan sumber daya manusia.

4.5 Struktur Organisasi FHS



Gambar 1. Struktur Organisasi FHS

4.6. Rencana Strategis

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan maka disusun rencana strategis yang nantinya akan dijabarkan lebih terperinci dalam Rencana strategis Tahunan. Rencana strategis ini akan meliputi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, Sarana dan Prasarana serta Sumber Dana.

4.6.1. Bidang Pendidikan

1. Program Pendidikan

Dalam program pendidikan yang diselenggarakan adalah program pendidikan jenjang S1, ke depan akan dikembangkan S2 dan S3. Program pendidikan yang diselenggarakan sampai dengan tahun 2021 direncanakan sebagai berikut :

Program Pendidikan	Jenjang	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Ilmu Hukum	S1	Terdaftar	Terdaftar	Akreditasi C	Akreditasi B
Administrasi					

2. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa setiap tahunnya diusahakan tetap bertambah, dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima rata-rata 10 orang, dengan proyeksi bahwa jumlah penerimaan mahasiswa untuk lima tahun mendatang akan bertambah setiap tahunnya untuk setiap program studi. Proyeksi jumlah mahasiswa pada program studi ilmu hukum yang direncanakan sampai dengan tahun 2020 adalah seperti berikut :

No	Program Studi	Tahun proyeksi				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	S1 Ilmu Hukum	60	80	90	100	120
2	D3 Administrasi Peradilan	10	20	25	30	35

3. Dosen

Penyelenggaraan dan pengelolaan suatu sistem pendidikan tinggi, selain membutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung seperti gedung, peralatan/perlengkapan belajar mengajar, dan laboratorium yang kesemuanya merupakan komponen perangkat keras juga memerlukan tenaga pengajar yang mempunyai bobot, berpengalaman dan profesional di bidang ilmunya masing-masing yang kesemuanya merupakan komponen perangkat lunak dalam rangka mendidik mahasiswa agar dapat menjadi lulusan yang menguasai bidang ilmunya masing-masing serta mempunyai jiwa dan kepribadian yang matang sebagai sosok insan warga negara Indonesia yang ber-Pancasila.

Dalam menyelenggarakan program pendidikannya, FHS menggunakan tenaga dosen dari para profesional yang bukan hanya menguasai bidang ilmunya masing-masing secara teori saja, tetapi dapat mentransformasikan kemampuan untuk mengaplikasikan teori kepada mahasiswa. Dengan kondisi yang demikian diharapkan para lulusan dari FHS ini akan dapat menguasai kemampuan di bidang teori dan praktek secara seimbang, dalam rangka merealisasikan konsep *link and match*.

Dalam proses transformasi keilmuan, dosen sebagai salah satu komponen dalam proses transformasi tersebut memegang peran yang sangat penting. Karena itu berbagai upaya yang diprogram berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dosen perlu dilaksanakan secara terpadu, berdayaguna dan berhasilguna. Berbagai langkah yang perlu dilakukan di masa depan untuk pengembangan kualitas dosen ini dalam rangka meningkatkan produktivitas

adalah seperti berikut ini :

1. Memperbaiki rasio dosen tetap terhadap mahasiswa dengan merekrut tenaga dosen dari berbagai sumber para dosen yang kapabel dengan bidang ilmu yang terkait, para praktisi yang relevan dengan kurikulum, bahkan memanfaatkan dosen-dosen dari luar negeri.
2. Meningkatkan kemampuan tenaga dosen yang kurang memiliki pengalaman praktis melalui pelbagai cara yang efisien.
3. Meningkatkan kemampuan keilmuan para dosen dalam bentuk studi lanjut dan kursus-kursus singkat sesuai dengan ilmu dan keahliannya masing-masing pada pelbagai kesempatan yang hasilnya harus langsung dapat diterapkan.
4. Menyelenggarakan beasiswa ikatan dinas bagi para mahasiswa yang telah lulus memilih jenjang karier untuk menjadi tenaga dosen maupun *talent scouting* dalam bentuk lain.
5. Membentuk gugus-gugus kualitas yang terprogram dan menyeluruh, dalam rangka pelaksanaan peningkatan berkesinambungan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar.

Table 3. Target Jumlah Dosen Tetap S-1 Program Studi Ilmu Hukum dan D3 Administrasi Peradilan Periode Lima Tahun Mendatang

Jurusan/ Program Studi	Jenjang Pendidikan	Tahun Akademik				
		2016	2017	2018	2019	2020
S1 (Ilmu Hukum) dan	S2	6	7	8	9	15
	S3	0	1	1	2	2
D3 Administrasi Peradilan	S2	6	6	7	8	9
Total		12	14	16	19	21

4. Tenaga Administrasi & Penunjang akademik

Untuk menjamin kualitas pelayanan kepada para mahasiswa, maka perlu adanya pengembangan kuantitas dan kualitas dari tenaga Administrasi secara berkelanjutan. Program-program pengembangan tenaga Administrasi dititikberatkan kepada program-program yang bersifat praktis dan aplikatif, yang antara lain adalah:

1. Mengevaluasi masalah-masalah yang timbul melalui penelitian institusional eksploratif untuk mengungkapkan kebutuhan-kebutuhan manajemen bidang sumber daya manusia.
2. Mengacu pada hasil-hasil penemuan penelitian eksploratif, selanjutnya menindaklanjuti imperasi-imperasi temuan.
3. Meningkatkan keahlian tenaga administrasi melalui pelbagai cara yang cepat

menghasilkan, efektif dan efisien.

4. Secara spesifik menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang bersifat in house training bagi tenaga administrasi.
5. Membentuk gugus-gugus kualitas terpadu yang terprogram dan menyeluruh dalam rangka pelaksanaan peningkatan berkesinambungan dalam proses operasional administrasi yang dilaksanakan sebagai supporting function kegiatan belajar mengajar.

Target pengembangan tenaga administrasi program studi untuk lima tahun mendatang adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Rencana Pengembangan Tenaga Administrasi Perprogram Studi FHS Kebangsaan 2016-2020

Keterangan	Jenjang Pendidikan	Tahun Pengembangan				
		2016	2017	2018	2019	2020
Tenaga Penujang Akademik pada PS S-1 Ilmu Hukum	SLTA	1	1	1	1	1
	DIII/DIII+	1	2	3	4	5
	S1	2	3	4	4	6
Total		4	6	8	9	12

Prodi	Jenjang Pendidikan	Tahun Pengembangan				
		2016	2017	2018	2019	2020
Diploma 3 Administrasi Peradilan	SMA	1	1	1	1	1
	DII	0	1	1	1	1
	DIII	1	1	2	3	4
	S1	1	1	2	3	4
Total		3	4	6	8	10

4.6.2. Bidang Penelitian

Sebagai sarana bagi pengembangan ilmu khususnya yang aplikatif, maka pengembangan penelitian di FHS dilaksanakan dengan kebijaksanaan sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan mengintegrasikan kegiatannya dengan kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
2. Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan mengacu pada pola ilmiah pokok FHS , yaitu Hukum, Teknologi dan Kesenian
3. Penelitian di bidang Hukum, Teknologi dan Kesenian bersifat multi disiplin dengan mengembangkan sifat proaktif pada masyarakat.
4. Kegiatan penelitian dapat dilaksanakan sebagai sebagai:
 - Hasil integrasi pada program pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
 - Inisiatif dosen dan/atau mahasiswa
 - Hasil kerjasama dengan pihak luar

5. Dengan meningkatkan kepekaan-kepekaan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat, sebagai bagian integral dari kegiatan penelitian, kegiatan-kegiatan berupa studi-studi yang bersifat pengkajian dan hasilnya dapat segera bermanfaat bagi pembangunan harus selalu dikembangkan secara berkelanjutan.
6. Membentuk pusat-pusat penelitian dengan bidang-bidang kajian yang spesifik dan elementer.
7. Mengembangkan majalah-majalah ilmiah untuk dapat menjadi media publikasi keilmuan yang dapat diandalkan dan dibanggakan.
8. Membentuk Law Press bagi penyaluran kegiatan-kegiatan yang bersifat penerbitan.

4.6.3. Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatan-kegiatan di bidang pengabdian masyarakat dikembangkan dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan maupun penelitian, khususnya yang bersifat pemanfaatan hasil-hasilnya.
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan mengacu pada pola ilmiah pokok FHS dengan memperhatikan arah sasaran kelompok masyarakat.
 - Masyarakat yang mampu memberikan timbal balik atas jasa yang dikelola oleh FHS .
 - Masyarakat yang memang harus dibantu, dengan tetap memperhatikan kemampuan-kemampuan FHS .
3. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di tingkat jurusan atau program studi dapat dilaksanakan dengan menekankan pada satu atau dua bidang unggulan yang memang terus menerus dialami, dikuasai dan dikembangkan, sehingga dapat memberikan jasa kepada masyarakat secara profesional.
4. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bersifat multi disiplin dilaksanakan secara proaktif dengan tetap memperhatikan keunggulan-keunggulan pada program studi.

4.6.4. Sarana dan Prasarana

Dalam penyelenggaraan suatu sistem pendidikan, khususnya sistem pendidikan tinggi, kebutuhan penyediaan sarana dan prasarana fisik yang memadai merupakan kebutuhan yang sangat vital dan utama, karena tanpa tersedianya sarana dan prasarana ini kegiatan proses belajar mengajar tidak akan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Yayasan Kebangsaan sebagai badan penyelenggara FHS menyadari sepenuhnya perihal kebutuhan sarana dan prasarana fisik untuk penyelenggaraan suatu sistem pendidikan tinggi. Oleh karena itu, untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan akademik dan non akademik dari FHS telah disediakan berbagai kelengkapan sarana dan prasarana fisik yang memadai, berupa tanah yang luasnya 5,491 M².

Kondisi saat ini dan Pengembangan sarana dan prasarana fisik ini untuk lima tahun mendatang adalah seperti berikut ini :

1. Kondisi saat Ini

Tabel 5. Kondisi Saat Ini Sarana dan Prasarana FHS Kebangsaan Bireuen

No	Jenis sarana dan prasarana	Luas (M ²)	Lokasi	Kepemilikan
1.	Tanah	3537,074	Aceh	Milik sendiri
2.	Ruang Kuliah	1296		Milik sendiri
3.	Ruang Dosen	72		Milik sendiri
4.	Ruang Administrasi	72		Milik sendiri
5.	Ruang Ketua & Wakil Ketua	126		Milik sendiri
6.	Ruang Kajur	72		Milik sendiri
7.	Ruang rapat Pimpinan	48		Milik sendiri
8.	Ruang seminar/Serbaguna	144		Milik sendiri
9.	Ruang Perpustakaan	72		Milik sendiri
10.	Ruang Lab. Komputer	72		Milik sendiri
11.	Ruang Lab. Hukum	72		Milik sendiri
12.	Kantin/Mini Market	102		Milik sendiri
13.	Toilet	18		Milik sendiri
14.	Mushala	67,6		Milik sendiri
15.	Gudang	30,42		Milik sendiri
16.	Ruang Himpunan Mahasiswa	78,8		Milik sendiri
17.	Lapangan Parkir	658,336		Milik sendiri

Tabel 6. Kondisi Saat Ini Perlengkapan Pendukung Perkuliahan dan Penunjang Lainnya Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (FHS) Kebangsaan

Nama Alat	Jumlah	Keadaan	Keterangan
LCD	6	Baik	Milik Sendiri
Papan Tulis	10	Baik	Milik Sendiri
Counter Akademik	2	Baik	Milik Sendiri
Kursi Lipat (Chitose)	250	Baik	Milik Sendiri
Kursi Susun (Chitose)	150	Baik	Milik Sendiri
Meja Kompter Lab Grace 1/2 biro	40	Baik	Milik Sendiri
Meja Dosen 1/2 Biro	10	Baik	Milik Sendiri
Lemari Arsip	4	Baik	Milik Sendiri
Filing Cabinet Alba LC - 105	6	Baik	Milik Sendiri
Papan Tulis Dinding Kaca	4	Baik	Milik Sendiri
Komputer PC Processor Intel Core i3 2130	10	Baik	Milik Sendiri
Laptop Core i3-350M, 2GB DDR3, 500GB HDD	6	Baik	Milik Sendiri
UPS	15	Baik	Milik Sendiri
TV Monitor Display TV LED 55 inch	2	Baik	Milik Sendiri
Printer	6	Baik	Milik Sendiri
Server Jaringan	1	Baik	Milik Sendiri
CCTV	6	Baik	Milik Sendiri
AC 2 Pk Panasonic	7	Baik	Milik Sendiri
Mesin Foto Copy, Type IR 6000 canon, Memori 512 MB, HDD 32 MB	1	Baik	Milik Sendiri
Kendaraan Roda dua	1	Baik	Milik Sendiri
Kendaraan Roda Empat	2	Baik	Milik Sendiri

1. Rencana Pengembangan

Sesuai dengan proyeksi jumlah mahasiswa untuk 5 tahun mendatang maka FHS merencanakan untuk melakukan pengembangan fasilitas sarana dan prasarana kampus agar menciptakan suasana belajar yang efektif. berikut ini rencana pengembangan sarana dan prasarana di FHS .

Tabel 7. Rencana pengembangan Sarana dan Prasarana FHS 5 tahun ke depan

No	Jenis sarana dan prasarana	Luas	Lokasi	Kepemilikan
1.	Tanah	7074,15	Aceh	Milik Sendiri
2.	Ruang Kuliah	2592		Milik Sendiri
3.	Ruang Dosen	216		Milik Sendiri
4.	Ruang Administrasi	144		Milik Sendiri
5.	Ruang Ketua & PD	126		Milik Sendiri
6.	Ruang Kajar	72		Milik Sendiri
7.	Ruang rapat Pimpinan	48		Milik Sendiri
8.	Ruang seminar/Serbaguna	288		Milik Sendiri
9.	Ruang Perpustakaan/R.belajar Mandiri	288		Milik Sendiri
10.	Ruang Lab. Komputer	216		Milik Sendiri
11.	Ruang Lab. Hukum	144		Milik Sendiri
12.	Kantin /Minimarket	102		Milik Sendiri
13.	Toilet	36		Milik Sendiri
14.	Musola	67,6		Milik Sendiri
15.	Gudang	30,42		Milik Sendiri
17.	Ruang Himpunan Mahasiswa /UKM	57,6		Milik Sendiri
18.	Lapangan Parkir	987,504		Milik Sendiri

Tabel 8. Rencana pengembangan Perlengkapan Pendukung Perkuliahan dan Penunjang Lainnya FHS 5 tahun ke depan

Nama Alat	Jumlah	Keadaan	Keterangan
LCD	15	Baik	Milik Sendiri
Papan Tulis	12	Baik	Milik Sendiri
Counter Akademik	3	Baik	Milik Sendiri
Kursi Lipat (Chitose)	450	Baik	Milik Sendiri
Kursi Susun (Chitose)	250	Baik	Milik Sendiri
Meja Kompter Lab Grace 1/2 biro	80	Baik	Milik Sendiri
Meja Dosen 1/2 Biro	20	Baik	Milik Sendiri
Lemari Arsip	10	Baik	Milik Sendiri
Filing Cabinet Alba LC - 105	10	Baik	Milik Sendiri
Papan Tulis Dinding Kaca	5	Baik	Milik Sendiri
Komputer PC Processor Intel Core i3 2130	20	Baik	Milik Sendiri
Laptop Core i3-350M, 2GB DDR3, 500GB HDD	10	Baik	Milik Sendiri
UPS	30	Baik	Milik Sendiri
TV Monitor Display TV LED 55 inch	4	Baik	Milik Sendiri
Printer	10	Baik	Milik Sendiri
Server Jaringan	2	Baik	Milik Sendiri
CCTV	10	Baik	Milik Sendiri
AC 2 Pk Panasonic	10	Baik	Milik Sendiri

Mesin Foto Copy, Type IR 6000 canon, Memori 512 MB, HDD 32 MB	2	Baik	Milik Sendiri
Kendaraan Roda dua	2	Baik	Milik Sendiri
Kendaraan Roda Empat	3	Baik	Milik Sendiri

Tabel 9. Luas Ruang Kuliah untuk dua program studi

Tahun	Proyeksi Jumlah Mahasiswa	Luas Minimal per Mahasiswa per m ²	Luas yang Seharusnya	Luas yang Tersedia
2016/2017	70	0,5	45	300
2017/2018	100	0,5	50	300
2018/2019	120	0,5	50	300
2019/2020	130	0,5	65	300
2020/2020\1	140	0,5	70	300

Catatan: Luas Minimal Berdasarkan SK Mendiknas No.234/U/2000

Tabel 11. Luas Ruang Dosen

Tahun	Proyeksi Jumlah Dosen	Luas Minimal per Mahasiswa per m ²	Luas yang Seharusnya	Luas yang Tersedia
2015/2016	12	4	48	90
2016/2017	13	4	52	90
2017/2018	16	4	64	90
2018/2019	18	4	72	90
2019/2020	22	4	88	90

Catatan: Luas Minimal Berdasarkan SK Mendiknas No.234/U/2000

Tabel 12. Luas Ruang Administrasi & Penunjang Akademik

Tahun	Proyeksi Jumlah Administrasi	Luas Minimal/Adm per m ²	Luas yang Seharusnya	Luas yang Tersedia
2015/2016	8	4	32	49
2016/2017	8	4	32	49
2017/2018	10	4	40	49
2018/2019	10	4	40	49
2019/2020	12	4	48	49

Catatan: Luas Minimal Berdasarkan SK Mendiknas No.234/U/2000

4.6.5. Pendanaan

Dalam penyelenggaraan dan pengelolaan suatu sistem pendidikan tinggi, masalah dana memegang peranan yang sangat penting, karena masalah dana ini akan sangat terkait dengan kemampuan untuk menyediakan sarana dan prasarana gedung, laboratorium/perlengkapan pendidikan, di samping juga kemampuan untuk merekrut tenaga dosen yang berkualitas. Dengan demikian suatu lembaga pendidikan yang tidak mampu menyediakan dana yang cukup bagi program pendidikan yang diselenggarakan akan cenderung untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar seadanya saja, yang mana hal ini akan sangat merugikan mahasiswanya.

FHS yang berada di bawah pengelolaan Yayasan Kebangsaan termasuk di dalam pengelolaan keuangannya telah dapat secara mandiri menyediakan sumber dana yang cukup untuk membiayai seluruh kegiatan pendidikannya, termasuk untuk biaya pengembangan dan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, laboratorium dan pengembangan tenaga dosen melalui pelatihan dan studi lanjut.

1. Investasi

Saat ini Yayasan Kebangsaan telah menanamkan investasi penyelenggaraan FHS sebagai berikut:

a. Pengadaan Tanah dan Gedung	Rp. 1.546.500.000,-
b. Renovasi	Rp. 800.000.000,-
c. Penyediaan Fasilitas Pendukung /Mobil	Rp. 200.000.000,-
Total dana Investasi	Rp. 2.546.500.000,-

2. Sumber-Sumber Dana Penyelenggaraan pendidikan

Sumber-sumber dana yang dapat digali sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi pasal 3, dalam pemenuhan untuk anggaran biaya, untuk kegiatan operasional penyelenggaraan pendidikan maupun untuk dana pengembangan peningkatan sarana dan prasarana dari :

1. Badan Pendiri dan Pengurus Yayasan Kebangsaan
2. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)
3. Biaya masuk seleksi
4. Biaya program yang dihitung dari beban studi
5. Hasil kerjasama dan pelayanan jasa(pelatihan dll.)
6. Para donatur dan simpatisan
7. Usaha-usaha yayasan lainnya yang tidak meningkat.

3. Pembiayaan Selama Lima Tahun Yang Meliputi Biaya Investasi, Penyelenggaraan Dan Proyeksi Aliran Dana

Berdasarkan perkiraan perkembangan jumlah mahasiswa pertahunnya untuk program studi Ilmu Hukum (S1) 50, 100, 170, 220, 300 dan Administrasi Peradilan (D3) 35, 50, 75, 125, 150 serta jadwal kebutuhan investasi serta pembiayaan operasional Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (FHS) Kebangsaan, maka proyeksi pembiayaan selamalima tahun mendatang adalah seperti terlihat dalam tabel 13.1

Tabel 13.1 Biaya Penyelenggaraan, Aliran Dana dan Analisa Aspek Keberlanjutan Tahun 2016– 2020 untuk program studi Ilmu Hukum (S1)

Kode	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendapatan	6,000,000	12,000,000	18,000,000	24,000,000	30,000,000	90,000,000
1,1	Pendapatan Pendaftaran	6,000,000	12,000,000	18,000,000	24,000,000	30,000,000	90,000,000
2	Pendapatan Jasa Pendidikan	105,000,000	285,000,000	540,000,000	870,000,000	1,200,000,000	3,000,000,000
2,1	SPP	75,000,000	225,000,000	450,000,000	750,000,000	1,050,000,000	2,550,000,000
2,2	DSP	30,000,000	60,000,000	90,000,000	120,000,000	150,000,000	450,000,000
3	Iuran Mahasiswa	11,250,000	30,000,000	56,250,000	90,000,000	105,000,000	292,500,000
3,1	Penerimaan tiap tahun (5 item)	7,500,000	22,500,000	45,000,000	75,000,000	708.400.000	150,000,000
3,2	Jas Almamater(Tahun Pertama)	3,750,000	7,500,000	11,250,000	15,000,000	18,750,000	56,250,000
4	Kegiatan Mahasiswa	0	0	0	78,000,000	336,000,000	414,000,000
4,1	Praktek Kerja Lapangan	0	0	0	18,000,000	36,000,000	54,000,000
4,2	Tugas Akhir	0	0	0	60,000,000	120,000,000	180,000,000
4,3	Wisuda	0	0	0	0	180,000,000	180,000,000
5	Ujian	0	0	1,800,000	2,700,000	3,600,000	8,100,000
5,1	Ujian Mengulang	0	0	1,800,000	2,700,000	3,600,000	8,100,000
6	Pendapatan Pendidikan Lain –	0	0	50,000,000	195,000,000	370,000,000	615,000,000
6,1	Alih Jenjang Karyawan	0	0	0	0	0	0
6,2	Kerja sama lainnya/ kelas intensif	0	0	0	120,000,000	270,000,000	390,000,000
6,3	LPPM/ Kemitraan	0	0	50,000,000	75,000,000	100,000,000	225,000,000
6,4	Semester Pendek per SKS	0	0	0	0	0	0
7	Sumbangan	600,000,000	613,500,000	420,250,000	377,000,000	333,750,000	2,344,500,000
7,1	Beasiswa Kopertis I	0	13,500,000	20,250,000	27,000,000	33,750,000	94,500,000
7,2	Hibah Dari Yayasan	600,000,000	500,000,000	300,000,000	250,000,000	200,000,000	1,850,000,000
7,3	Hibah dari Pemda Aceh	0	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	400,000,000
	Total Penerimaan Mahasiswa	722,250,000	940,500,000	1,086,300,000	1,636,700,000	2,378,350,000	6,764,100,000

Tabel 13. 2 Rekapitulasi Pengeluaran

Kode	Uraian	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG	281,280,000	501,820,000	749,390,000	899,400,000	1,357,450,000	3,789,340,000
1,1	Pembayaran Honorarium PBM	159,980,000	238,720,000	296,440,000	298,000,000	441,600,000	1,434,740,000
1.1.1	Pembayaran Honorarium Mengajar	144,000,000	216,000,000	270,000,000	270,000,000	408,000,000	1,308,000,000
1.1.2	Pembayaran Honorarium Pelaksanaan Ujian	8,000,000	12,000,000	15,000,000	15,000,000	20,000,000	70,000,000
1.1.3	Pembayaran Honorarium Dosen Wali	480,000	720,000	1,440,000	3,000,000	3,600,000	9,240,000
1.1.4	Pembayaran Honorarium Evaluasi Modul / Handout	7,500,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	47,500,000
1.2.	Kehumasan	40,000,000	70,000,000	80,000,000	80,000,000	90,000,000	360,000,000
1.2.1	Promosi	30,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	230,000,000
1.2.2	PMB	10,000,000	20,000,000	30,000,000	30,000,000	40,000,000	130,000,000

1,3	Persiapan Belajar Mengajar	25,000,000	30,000,000	30,000,000	25,000,000	25,000,000	135,000,000
1.3.1	Penyusunan Buku Panduan Akademik	15,000,000	15,000,000	15,000,000	10,000,000	10,000,000	65,000,000
1.3.2	Character Building	10,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	70,000,000
1,4	Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	0	0	1,800,000	61,200,000	120,600,000	183,600,000
1.4.1	Praktek Kerja Lapangan	0	0	0	13,500,000	27,000,000	40,500,000
1.4.2	Tugas Akhir	0	0	0	45,000,000	90,000,000	135,000,000
1.4.3	Ujian Mengulang	0	0	1,800,000	2,700,000	3,600,000	8,100,000
1,5	Wisuda	0	0	0	0	135,000,000	135,000,000
1,6	Bimbingan dan layanan karir (Coaching Carrier)	300,000	600,000	900,000	11,200,000	11,500,000	24,500,000
1.6.1	Tracer Alumni	0	0	0	10,000,000	10,000,000	20,000,000
1.6.2	KTM	300,000	600,000	900,000	1,200,000	1,500,000	4,500,000
1,7	Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	43,000,000	125,000,000	205,000,000	345,000,000	435,000,000	1,153,000,000
1.7.1	Penelitian	24,000,000	80,000,000	120,000,000	200,000,000	250,000,000	674,000,000
1.7.2	pengabdian kepada masyarakat	14,000,000	40,000,000	80,000,000	120,000,000	160,000,000	414,000,000
1.7.3	penerbitan buku/ jurnal ilmiah / jurnal internasional	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	25,000,000
1.7.4	proyek kemitraan/proyek	0	0	0	20,000,000	20,000,000	40,000,000
1,8	sumbangan/beasiswa	0	18,500,000	30,250,000	42,000,000	53,750,000	144,500,000
1.8.1	pemberian beasiswa berprestasi	0	13,500,000	20,250,000	27,000,000	33,750,000	94,500,000
1.8.2	pemberian beasiswa tidak mampu	0	5,000,000	10,000,000	15,000,000	20,000,000	50,000,000
1,9	kegiatan kemahasiswaan	3,000,000	6,000,000	90,000,000	12,000,000	15,000,000	126,000,000
1,10	biaya pelatihan dan seminar	10,000,000	13,000,000	15,000,000	25,000,000	30,000,000	93,000,000
1.10.1	biaya pelatihan	5,000,000	8,000,000	10,000,000	15,000,000	20,000,000	58,000,000
1.10.2	biaya seminar	5,000,000	5,000,000	5,000,000	10,000,000	10,000,000	35,000,000
Kode	Uraian	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
2	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG	380,820,000	1.723.165.000	1.755.305.000	1.747.445.000	1.764.585.000	380,820,000
2.1	SDM	25,000,000	40,000,000	50,000,000	60,000,000	70,000,000	245,000,000
2.2	Pembayaran Gaji	275,300,000	386,000,000	488,600,000	616,600,000	764,600,000	2,531,100,000
2.2.1	gaji ketua	36,000,000	36,000,000	36,000,000	36,000,000	36,000,000	180,000,000
2.2.2	gaji wakil ketua	54,000,000	54,000,000	54,000,000	54,000,000	54,000,000	270,000,000
2.2.3	Tunjangan kaProgram Studi	1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	6,000,000
2.2.4	tunjangan sekpProgram Studi	800,000	800,000	800,000	800,000	800,000	4,000,000
2.2.5	gaji dosen	79,200,000	144,000,000	180,000,000	270,000,000	360,000,000	1,033,200,000
2.2.6	gaji tenaga administrasi	86,400,000	108,000,000	132,000,000	132,000,000	144,000,000	602,400,000
2.2.7	tunjangan fungsional guru besar	0	0	0	0	0	0
2.2.8	tunjangan fungsional lektor kepala	0	0	0	0	18,000,000	18,000,000
2.2.9	tunjangan fungsional asisten ahli	0	12,000,000	30,000,000	48,000,000	60,000,000	150,000,000
2.2.10	tunjangan transportasi ketua	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	18,000,000
2.2.11	tunjangan ketua senat	3,600,000	6,000,000	6,000,000	9,000,000	9,000,000	33,600,000
2.2.12	pembayaran premi asuransi kesehatan dosen dan karyawan	0	0	18,000,000	27,000,000	36,000,000	81,000,000
2.2.13	pembayaran tunjangan hari raya dosen dan karyawan	4,500,000	5,400,000	7,000,000	10,000,000	12,000,000	38,900,000

2.2.14	pengembangan SDM	6,000,000	15,000,000	20,000,000	25,000,000	30,000,000	96,000,000
							-
2.3	Konsolidasi Organisasi	6,500,000	8,000,000	14,500,000	18,500,000	27,500,000	75,000,000
2.3.1	honor rapat dengan institusi eksternal	5,000,000	6,000,000	7,000,000	8,000,000	9,000,000	35,000,000
2.3.2	pelantikan/sertijab	0	0	0	0	5,000,000	5,000,000
2.3.3	honor satgas/Tim	0	0	5,000,000	7,500,000	10,000,000	22,500,000
2.3.4	jamuan tamu/rapat	1,500,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000	3,500,000	12,500,000
							-
2.4	Perjalanan dinas	8,500,000	22,000,000	33,000,000	33,500,000	44,000,000	141,000,000
2.4.1	biaya transport rapat (Dosen LB & sejenisnya)	1,500,000	2,000,000	3,000,000	3,500,000	4,000,000	14,000,000
2.4.2	biaya perjalanan dinas DN	7,000,000	20,000,000	30,000,000	30,000,000	40,000,000	127,000,000
2.5	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	5,000,000	6,500,000	7,500,000	8,500,000	10,500,000	38,000,000
2.5.1	rekreasi	3,000,000	4,000,000	5,000,000	6,000,000	8,000,000	26,000,000
2.5.2	kerohanian	2,000,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	12,000,000
							-
2.6	Audit SPMA	2,000,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	12,000,000
							-
2.7	Pemeliharaan Gedung	8,300,000	11,000,000	11,000,000	17,000,000	17,000,000	64,300,000
2.7.1	Biaya Perbaikan Gedung	3,500,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	23,500,000
2.7.2	Biaya Cleaning Service	4,800,000	6,000,000	6,000,000	12,000,000	12,000,000	40,800,000
							-
2.8	kemanan	0	8,400,000	9,000,000	9,000,000	9,000,000	35,400,000
2.8.1	satpam	0	8,400,000	9,000,000	9,000,000	9,000,000	35,400,000
							-
2.9	pemeliharaan barang inventaris	9,000,000	10,000,000	10,000,000	11,000,000	11,000,000	51,000,000
2.9.1	komputer dan brg elektronik sejenisnya	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	15,000,000
2.9.2	biaya pemeliharaan peralatan komputer/gedung	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	15,000,000
2.9.3	biaya pemeliharaan peralatan pengajaran	3,000,000	4,000,000	4,000,000	5,000,000	5,000,000	21,000,000
							-
2.10	pemeliharaan kendaraan	0	5,800,000	3,500,000	3,700,000	3,700,000	16,700,000
2.10.1	bensin	0	2,500,000	3,500,000	4,000,000	4,500,000	2,500,000
2.10.2	oli	0	600,000	800,000	1,000,000	1,000,000	3,400,000
2.10.3	service	0	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	4,000,000
2.10.4	STNK dan sejenisnya	0	1,700,000	1,700,000	1,700,000	1,700,000	6,800,000
							-
2.11	pemeliharaan fasilitas pendidikan / komputer	7,000,000	7,500,000	7,500,000	7,500,000	7,500,000	37,000,000
2.11.1	perpustakaan / bagian sistem informasi perpustakaan	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	12,500,000
2.11.2	laboratorium komputer (terintegrasi)	2,500,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	14,500,000
2.11.4	laboratorium Program Studi	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	10,000,000
							-
2.12	biaya administrasi pendidikan dan komputer	16,500,000	22,000,000	25,500,000	27,500,000	30,000,000	121,500,000
2.12.1	alat tulis menulis	8,000,000	10,000,000	11,000,000	11,500,000	12,000,000	52,500,000
2.12.2	supplies komputer	5,000,000	7,000,000	8,500,000	9,000,000	10,000,000	39,500,000
2.12.3	foto copy/cetak formulir	3,000,000	4,000,000	5,000,000	6,000,000	7,000,000	25,000,000
2.12.4	biaya materai dan pgrmn surat	500,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	4,500,000
							-
2.13	biaya pemakaian	12,720,000	15,720,000	16,250,000	18,800,000	19,500,000	82,990,000
2.13.1	telepon	1,500,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000	3,500,000	12,500,000
2.13.2	listrik	8,000,000	10,000,000	10,000,000	12,000,000	12,000,000	52,000,000
2.13.3	pembayaran langganan koran/majalah	720,000	720,000	750,000	800,000	1,000,000	3,990,000

2.13.4	internet	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	7,500,000
2.13.5	alat kebersihan (pemakaian lainnya)	1,000,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	7,000,000
2.14	biaya pengembangan (Tahun 3)	5,000,000	20,000,000	32,000,000	25,000,000	35,000,000	117,000,000
2.14.1	pengembangan kurikulum dan bahan	0	7,500,000	8,000,000	10,000,000	10,000,000	35,500,000
2.14.2	evaluasi dan akreditasi lembaga	0	5,000,000	15,000,000	5,000,000	15,000,000	40,000,000
2.14.3	kerjasama profesi/kompetensi dan	5,000,000	7,500,000	9,000,000	10,000,000	10,000,000	41,500,000
3	BIAYA NON OPERASIONAL	9,000,000	9,750,000	12,000,000	12,250,000	14,500,000	57,500,000
3.1	Sewa	0	0	0	0	0	0
3.1.1	Sewa Gedung	0	0	0	0	0	0
3.2	Penyusutan/Amortisasi	1,500,000	1,750,000	2,000,000	2,250,000	2,500,000	10,000,000
3.3	Pembayaran Pajak dan Institusional	7,500,000	8,000,000	10,000,000	10,000,000	12,000,000	47,500,000
3.3.1	Pembayaran PPN	7,500,000	8,000,000	10,000,000	10,000,000	12,000,000	47,500,000
3.3.2	Pembayaran Pph	0	0	0	0	0	0

Tabel 13. 3 Rekapitulasi Investasi

Kode	Uraian	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
4	BIAYA INVESTASI	319,500,000	621,000,000	566,000,000	20,000,000	20,000,000	1,546,500,000
4.1	Renovasi Gedung	100,000,000	200,000,000	500,000,000	0	0	800,000,000
4.2	Kendaraan bermotor roda 4	0	200,000,000	0	0	0	200,000,000
4.3	Inventaris, Perlengkapan, dan	189,500,000	186,000,000	36,000,000	0	0	411,500,000
4.3.1	Meja kursi kerja dosen, staf,	10,000,000	20,000,000	0	0	0	30,000,000
4.3.2	Partisi utk pembatas antar	10,000,000	0	0	0	0	10,000,000
4.3.3	Meja kursi kerja biro Ketua	5,000,000	0	5,000,000	0	0	10,000,000
4.3.4	Meja kursi rapat di ruang	3,000,000	0	0	0	0	3,000,000
4.3.5	Meja tamu di ruang kerja	3,000,000	0	0	0	0	3,000,000
4.3.6	Kursi kuliah merek chitos	12,500,000	20,000,000	20,000,000	0	0	52,500,000
4.3.7	Meja kursi dosen di kelas	500,000	500,000	500,000	0	0	1,500,000
4.3.8	Papan Tulis	2,000,000	2,000,000	2,000,000	0	0	6,000,000
4.3.9	LCD untuk ruang kelas	8,500,000	8,500,000	8,500,000	0	0	25,500,000
4.3.10	Layar Icd untuk ruang kelas	0	0	0	0	0	0
4.3.11	Rak buku perpustakaan	2,500,000	2,500,000	0	0	0	5,000,000
4.3.12	Komputer	15,000,000	15,000,000	0	0	0	30,000,000
4.3.13	Printer H P deskjet refill	2,500,000	2,500,000	0	0	0	5,000,000
4.3.14	Lemari besi utk. Dosen, staf	15,000,000	15,000,000	0	0	0	30,000,000
4.3.15	Lemari untuk naskah	5,000,000	0	0	0	0	5,000,000
4.3.16	Server untuk SIM	0	0	0	0	0	0
4.3.17	Gate way SIM ke Internet	0	0	0	0	0	0
4.3.18	Komputer (Untuk Lab	80,000,000	100,000,000	0	0	0	180,000,000
4.3.19	Lab Microtaching	0	0	0	0	0	0
4.3.20	LCD untuk studio/lab.	5,000,000	0	0	0	0	5,000,000
4.3.21	AC	10,000,000	0	0	0	0	10,000,000
4.4	buku- buku dan jurnal	20,000,000	20,000,000	20,000,000	10,000,000	10,000,000	80,000,000
4.5	aset tidak berwujud	10,000,000	15,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	55,000,000
4.5.1	software sistem informasi	10,000,000	10,000,000	0	0	0	20,000,000
4.5.2	tunjangan pendidikan lanjut	0	5,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	35,000,000

Tabel 13. 4 Rekapitulasi Estimasi Total Pengeluaran

Kode	Uraian	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BIAYA OPERASIONAL	281,280,000	501,820,000	749,390,000	899,400,000	1,357,450,000	3,789,340,000
2	BIAYA OPERASIONAL	380,820,000	1,723,165,000	1,755,305,000	1,747,445,000	1,764,585,000	380,820,000
3	BIAYA NON	9,000,000	9,750,000	12,000,000	12,250,000	14,500,000	57,500,000
	JUMLAH TOTAL	671,100,000	511,570,000	761,390,000	911,650,000	1,371,950,000	4,227,660,000
4	BIAYA INVESTASI	319,500,000	621,000,000	566,000,000	20,000,000	20,000,000	1,546,500,000
	JUMLAH TOTAL BIAYA	319,500,000	621,000,000	566,000,000	20,000,000	20,000,000	1,546,500,000
	JUMLAH TOTAL	990,600,000	1,132,570,000	1,327,390,000	931,650,000	1,391,950,000	5,774,160,000

Tabel 13.5 REKAPITULASI ESTIMASI SURPLUS/MINUS

Uraian	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V
1	2	3	4	5	6
jumlah total penerimaan dan	1,041,750,000	1,561,500,000	1,652,300,000	1,656,700,000	2,398,350,000
jumlah total pengeluaran	990,600,000	1,132,570,000	1,327,390,000	931,650,000	1,391,950,000
surplus/minus tahun n-1		51,150,000	480,080,000	804,990,000	1,530,040,000
surplus/minus akumulasi	51,150,000	480,080,000	804,990,000	1,530,040,000	2,536,440,000

Tabel 14.1 Biaya Penyelenggaraan, Aliran Dana dan Analisa Aspek Keberlanjutan Tahun 2013– 2017 untuk program studi Administrasi Peradilan (D3)

Kod	Uraian	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendapata	8,000,000	14,000,000	20,000,000	24,000,000	28,000,000	94,000,000
1,	Pendapatan	8,000,000	14,000,000	20,000,000	24,000,000	28,000,000	94,000,000
2	Pendapata	140,000,000	345,000,000	625,000,000	845,000,000	1,280,000,0	3,235,000,0
2,	SPP	100,000,000	275,000,000	525,000,000	725,000,000	1.200,000,0	2,725,000,0
2,	Dana	40,000,000	70,000,000	100,000,000	120,000,000	180,000,000	510,000,000
3	Iuran	6,000,000	12,500,000	20,500,000	26,500,000	32,000,000	97,500,000
3,	KTM	2,000,000	5,500,000	10,500,000	14,500,000	18,000,000	50,500,000
3,	Jas	4,000,000	7,000,000	10,000,000	12,000,000	14,000,000	47,000,000
4	Kegiatan	0	0	64,000,000	172,000,000	265,000,000	501,000,000
4,	Praktek	0	0	24,000,000	42,000,000	60,000,000	126,000,000
4,	Tugas Akhir	0	0	40,000,000	70,000,000	100,000,000	210,000,000
4,	Wisuda	0	0	0	60,000,000	105,000,000	165,000,000
5	Ujian	0	0	0	0	0	0
5,	Ujian-ujian	0	0	0	0	0	0
6	Pendapata	0	0	30,000,000	150,000,000	230,000,000	410,000,000
6,	Alih	0	0	0	0	0	0
6,	Kerja sama	0	0	0	100,000,000	150,000,000	250,000,000
6,	LPPM/	0	0	30,000,000	50,000,000	80,000,000	160,000,000
6,	Semester	0	0	0	0	0	0
7	Sumbanga	1,000,000,0	1,018,000,0	527,000,000	536,000,000	317,500,000	3,398,500,0
7,	Beasiswa	0	18,000,000	27,000,000	36,000,000	67,500,000	148,500,000
7,	Hibah Dari	1,000,000,0	1,000,000,0	500,000,000	500,000,000		3,250,000,0
	Total	1,154,000,0	1,389,500,0	1,286,500,0	1,753,500,0	2,252,500,0	7,836,000,0

Tabel 14.2 Rekapitulasi Pengeluaran

Kode	Uraian	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG	124,080,000	233,320,000	425,800,000	615,900,000	693,420,000	2,186,020,000
1,1	Pembayaran Honorarium PBM	39,280,000	95,120,000	164,600,000	211,100,000	235,220,000	745,320,000
1.1.1	Pembayaran Honorarium Mengajar	18,480,000	55,020,000	100,800,000	128,100,000	135,820,000	438,220,000
1.1.2	Pembayaran Honorarium Pelaksanaan Ujian	6,800,000	19,100,000	32,800,000	44,000,000	53,400,000	156,100,000
1.1.3	Pembayaran Honorarium Dosen Wali	4,000,000	11,000,000	21,000,000	29,000,000	36,000,000	101,000,000
1.1.4	Pembayaran Honorarium Evaluasi Modul/Handout	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	50,000,000
1.2.	Kehumasan	35,000,000	47,000,000	60,000,000	72,500,000	75,000,000	289,500,000
1.2.1	Promosi	30,000,000	40,000,000	50,000,000	60,000,000	60,000,000	240,000,000
1.2.2	PMB	5,000,000	7,000,000	10,000,000	12,500,000	15,000,000	49,500,000
1,3	Persiapan Belajar Mengajar	10,500,000	14,000,000	21,000,000	25,000,000	20,000,000	90,500,000
1.3.1	Penyusunan Buku: Panduan/SOP/Praktik	2,500,000	4,000,000	6,000,000	5,000,000	5,000,000	22,500,000
1.3.2	Character Building	8,000,000	10,000,000	15,000,000	20,000,000	15,000,000	68,000,000
1,4	Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	0	0	56,000,000	98,000,000	100,000,000	254,000,000
1.4.1	Praktek Kerja Lapangan	0	0	20,000,000	35,000,000	40,000,000	95,000,000
1.4.2	Tugas Akhir	0	0	36,000,000	63,000,000	60,000,000	159,000,000
1.4.3	Ujian Mengulang	0	0	0	0	0	0
1,5	Wisuda	0	0	0	48,000,000	84,000,000	120,000,000
1,6	Bimbingan dan layanan karir (Coaching Carrier)	800,000	2,200,000	4,200,000	10,800,000	17,200,000	35,200,000
1.6.1	Tracer Alumni	0	0	0	5,000,000	10,000,000	15,000,000
1.6.2	KTM	800,000	2,200,000	4,200,000	5,800,000	7,200,000	20,200,000
1,7	Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	18,000,000	23,500,000	44,500,000	53,000,000	54,500,000	193,500,000
1.7.1	Penelitian	8,000,000	10,000,000	12,500,000	15,000,000	17,500,000	63,000,000
1.7.2	pengabdian kepada masyarakat	5,000,000	6,000,000	7,000,000	8,000,000	10,000,000	36,000,000
1.7.3	penerbitan buku/ jurnal ilmiah / jurnal internasional	5,000,000	7,500,000	10,000,000	10,000,000	12,000,000	44,500,000
1.7.4	proyek kemitraan/proyek	0	0	15,000,000	20,000,000	15,000,000	50,000,000

1,8	sumbangan/beasiswa	0	23,000,000	32,000,000	41,000,000	50,000,000	146,000,000
1.8.1	pemberian beasiswa berprestasi	0	18,000,000	27,000,000	36,000,000	40,000,000	121,000,000
1.8.2	pemberian beasiswa tidak mampu	0	5,000,000	5,000,000	5,000,000	10,000,000	25,000,000
1,9	kegiatan kemahasiswaan	8,000,000	11,000,000	21,000,000	29,000,000	30,000,000	99,000,000
1.10	biaya pelatihan dan seminar	12,500,000	17,500,000	22,500,000	27,500,000	27,500,000	107,500,000
1.10.1	biaya pelatihan dan seminar	10,000,000	12,500,000	15,000,000	17,500,000	17,500,000	72,500,000
1.10.2	biaya seminar	2,500,000	5,000,000	7,500,000	10,000,000	10,000,000	35,000,000
2	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG	746,000,000	792,750,000	949,000,000	1,032,450,000	1,144,000,000	4,664,200,000
2,1	SDM	100,000,000	100,000,000	100,000,000	120,000,000	140,000,000	560,000,000
2,2	Pembayaran Gaji	467,800,000	490,400,000	612,200,000	673,400,000	748,900,000	3,002,700,000
2.2.1	gaji ketua	52,200,000	52,200,000	52,200,000	48,000,000	60,000,000	264,600,000
2.2.2	gaji wakil ketua	72,000,000	72,000,000	72,000,000	90,000,000	90,000,000	396,000,000
2.2.3	Tunjangan kaProdi	9,600,000	9,600,000	10,800,000	10,800,000	12,000,000	52,800,000
2.2.4	tunjangan sekpProdi	7,200,000	7,200,000	7,200,000	9,600,000	9,600,000	40,800,000
2.2.5	gaji dosen	216,000,000	216,000,000	312,000,000	336,000,000	420,000,000	1,500,000,000
2.2.6	gaji tenaga administrasi	75,600,000	75,600,000	75,600,000	75,600,000	96,600,000	399,000,000
2.2.7	tunjangan fungsional guru besar	0	0	0	0	0	0
2.2.8	tunjangan fungsional lektor kepala	0	0	0	1,500,000	3,000,000	4,500,000
2.2.9	tunjangan fungsional asisten ahli	0	5,600,000	7,200,000	8,800,000	9,600,000	31,200,000
2.2.10	tunjangan transportasi ketua	12,000,000	24,000,000	24,000,000	30,000,000	30,000,000	120,000,000
2.2.11	tunjangan ketua senat	6,000,000	6,000,000	6,000,000	8,400,000	8,400,000	34,800,000
2.2.12	pembayaran premi asuransi kesehatan dosen dan karyawan	0	0	18,000,000	22,500,000	22,500,000	63,000,000
2.2.13	pembayaran tunjangan hari raya keagamaan	7,200,000	7,200,000	7,200,000	7,200,000	7,200,000	36,000,000
2.2.14	pengembangan SDM	10,000,000	15,000,000	20,000,000	25,000,000	30,000,000	100,000,000
							-
2.3	Konsolidasi Organisasi	18,000,000	18,000,000	23,000,000	29,000,000	34,000,000	122,000,000
2.3.1	honor rapat dengan institusi eksternal	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	30,000,000
2.3.2	pelantikan/sertijab	0	0	0	0	5,000,000	5,000,000
2.3.3	honor satgas/Tim	0	0	5,000,000	5,000,000	5,000,000	15,000,000
2.3.4	jamuan tamu/rapat	12,000,000	12,000,000	12,000,000	18,000,000	18,000,000	72,000,000
2.4	Perjalanan dinas	22,500,000	24,000,000	30,000,000	35,000,000	40,000,000	151,500,000
2.4.1	biaya transport rapat (Dosen LB & senat)	7,500,000	9,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	61,500,000
2.4.2	biaya perjalanan dinas DN	15,000,000	15,000,000	15,000,000	20,000,000	25,000,000	90,000,000

2.5	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	8,000,000	8,600,000	9,200,000	12,800,000	15,400,000	54,000,000
2.5.1	rekreasi	4,000,000	4,600,000	5,200,000	5,800,000	6,400,000	26,000,000
2.5.2	kerohanian	4,000,000	4,000,000	4,000,000	7,000,000	9,000,000	28,000,000
2.6	Audit SPMA	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	10,000,000
2.7	Pemeliharaan Gedung	11,600,000	21,200,000	21,200,000	23,600,000	23,600,000	101,200,000
2.7.1	Biaya Perbaikan Gedung	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	10,000,000
2.7.2	Biaya Cleaning Service	9,600,000	19,200,000	19,200,000	21,600,000	21,600,000	300,000,000
							-
2.8	kemanan	9,600,000	19,200,000	19,200,000	21,600,000	24,000,000	93,600,000
2.8.1	satpam	9,600,000	19,200,000	19,200,000	21,600,000	24,000,000	93,600,000
2.9	pemeliharaan barang inventaris	11,000,000	11,000,000	11,000,000	11,000,000	11,000,000	55,000,000
2.9.1	komputer dan brg elektronik sejenisnya	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	15,000,000
2.9.2	biaya pemeliharaan peralatan kantor/gedung	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	15,000,000
2.9.3	biaya pemeliharaan peralatan pengajaran	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	25,000,000
							-
2.10	pemeliharaan kendaraan	5,500,000	6,550,000	7,600,000	8,650,000	9,700,000	38,000,000
2.10.1	bensin	2,500,000	3,000,000	3,500,000	4,000,000	4,500,000	17,500,000
2.10.2	oli	500,000	650,000	800,000	950,000	1,100,000	4,000,000
2.10.3	service	1,000,000	1,200,000	1,400,000	1,600,000	1,800,000	7,000,000
2.10.4	STNK dan sejenisnya	1,500,000	1,700,000	1,900,000	2,100,000	2,300,000	9,500,000
							-
2.11	pemeliharaan fasilitas pendidikan / kantor	4,500,000	4,500,000	4,500,000	4,500,000	4,500,000	22,500,000
2.11.1	perpustakaan / bagian sistem informasi manajemen	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	2,500,000
2.11.2	laboratorium komputer (terintegrasi)	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	10,000,000
2.11.4	laboratorium Prodi	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	10,000,000
2.12	biaya administrasi pendidikan dan kantor	35,000,000	36,800,000	38,600,000	40,400,000	40,400,000	191,200,000
2.12.1	alat tulis menulis	10,000,000	10,500,000	11,000,000	11,500,000	11,500,000	54,500,000
2.12.2	supplies komputer	10,000,000	10,500,000	11,000,000	11,500,000	11,500,000	54,500,000
2.12.3	foto copy/cetak formulir	10,000,000	10,300,000	10,600,000	10,900,000	10,900,000	52,700,000
2.12.4	biaya materai dan pgmn surat	5,000,000	5,500,000	6,000,000	6,500,000	6,500,000	29,500,000
2.13	biaya pemakaian	36,000,000	36,000,000	36,000,000	36,000,000	36,000,000	180,000,000
2.13.1	Telepon	2,400,000	2,400,000	2,400,000	2,400,000	2,400,000	12,000,000
2.13.2	Listrik	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	60,000,000
2.13.3	pembayaran langganan koran/majalah	1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	6,000,000
2.13.4	Internet	18,000,000	18,000,000	18,000,000	18,000,000	18,000,000	90,000,000
2.13.5	alat kebersihan (pemakaian lainnya)	2,400,000	2,400,000	2,400,000	2,400,000	2,400,000	12,000,000

2.14	biaya pengembangan (Tahun 3)	14,500,000	14,500,000	34,500,000	14,500,000	14,500,000	92,500,000
2.14.1	pengembangan kurikulum dan bahan ajar	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	50,000,000
2.14.2	evaluasi dan akreditasi lembaga	0	0	15,000,000	0	20,000,000	35,000,000
2.14.3	kerjasama profesi/kompetensi dan kelembagaan	4,500,000	4,500,000	4,500,000	4,500,000	4,500,000	22,500,000
3	BIAYA NON OPERASIONAL	34,830,000	122,975,380	188,700,000	253,000,000	450,610,000	1,050,115,380
3.1	Sewa	0	0	0	0	0	0
3.1.1	Sewa Gedung	0	0	0	0	0	0
3.2	Penyusutan/Amortisasi	1,500,000	1,750,000	2,000,000	2,250,000	2,500,000	10,000,000
3.3	Pembayaran Pajak dan Institutional fee	16,665,000	60,612,690	93,350,000	125,375,000	174,055,000	470,057,690
3.3.1	Pembayaran PPN	16,665,000	60,612,690	93,350,000	125,375,000	174,055,000	470,057,690
3.3.2	Pembayaran Pph	0	0	0	0	0	0
4	BIAYA INVESTASI	795,900,000	566,400,000	63,900,000	40,000,000	40,000,000	1,506,200,000
4.1	Renovasi Gedung	400,000,000	200,000,000	0	0	0	600,000,000
4.2	Kendaraan bermotor roda 4	0	185000000	0	0	0	185,000,000
4.3	Inventaris, Perlengkapan, dan Komputer	335,900,000	116,400,000	28,900,000	0	0	481,200,000
4.3.1	Meja kursi kerja dosen, staf, Kapro & Sekpro	10,000,000	0	0	0	0	10,000,000
4.3.2	Partisi utk pembatas antar meja dosen	7,000,000	0	0	0	0	7,000,000
4.3.3	Meja kursi kerja biro Ketua & Wakil Ketua	4,000,000	0	0	0	0	4,000,000
4.3.4	Meja kursi rapat di ruang Ketua	3,000,000	0	0	0	0	3,000,000
4.3.5	Meja tamu di ruang kerja	3,000,000	0	0	0	0	3,000,000
4.3.6	Kursi kuliah merek chitos	30,000,000	30,000,000	15,000,000	0	0	75,000,000
4.3.7	Meja kursi dosen di kelas	1,000,000	1,000,000	1,000,000	0	0	3,000,000
4.3.8	Papan Tulis	2,000,000	2,000,000	2,000,000	0	0	6,000,000
4.3.9	LCD untuk ruang kelas	8,500,000	8,500,000	8,500,000	0	0	25,500,000
4.3.10	Layar Icd untuk ruang kelas	1,400,000	1,400,000	1,400,000	0	0	4,200,000
4.3.11	Rak buku perpustakaan	1,000,000	1,000,000	1,000,000	0	0	3,000,000
4.3.12	Komputer	25,000,000	10000000	0	0	0	35,000,000
4.3.13	Printer H P deskjet reffl	2,500,000	2,500,000	0	0	0	5,000,000
4.3.14	Lemari besi utk. Dosen, staf BAU, BAAK, & Struktural	25,000,000	0	0	0	0	25,000,000
4.3.15	Lemari untuk naskah kemahasiswaan	4,000,000	0	0	0	0	4,000,000
4.3.16	Server untuk SIM	50,000,000	0	0	0	0	50,000,000

4.3.17	Gate way SIM ke Internet	10,000,000	0	0	0	0	10,000,000
4.3.18	Komputer (Untuk Lab Komputer)	100,000,000	50,000,000	0	0	0	150,000,000
4.3.19	Lab Bahasa	10,000,000	10,000,000	0	0	0	20,000,000
4.3.20	LCD untuk Lab Bhs/lab. Prodi	13,500,000	0	0	0	0	13,500,000
4.3.21	AC	25,000,000	0	0	0	0	25,000,000
4.4	buku- buku dan jurnal	20,000,000	25,000,000	25,000,000	30,000,000	30,000,000	130,000,000
4.5	aset tidak berwujud	40,000,000	40,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	110,000,000
4.5.1	software SIM	30,000,000	30,000,000	0	0	0	60,000,000
4.5.2	tunjangan pendidikan lanjut	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	50,000,000

REKAPITULASI ESTIMASI TOTAL PENGELUARAN

Kode	Uraian	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG	124,080,000	233,320,000	425,800,000	615,900,000	693,420,000	2,186,020,000
2	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG	746,000,000	792,750,000	949,000,000	1,032,450,000	1,144,000,003	4,664,200,003
3	BIAYA NON OPERASIONAL	34,830,000	122,975,380	188,700,000	253,000,000	450,610,000	1,050,115,380
	JUMLAH TOTAL OPERASIONAL & NON OPERASIONAL	904,910,000	1,149,045,380	1,563,500,000	1,901,350,000	2,288,030,000	7,900,335,380
4	BIAYA INVESTASI	795,900,000	566,400,000	63,900,000	40,000,000	40,000,000	1,506,200,000
	JUMLAH TOTAL BIAYA INVESTASI	795,900,000	566,400,000	63,900,000	40,000,000	40,000,000	1,506,200,000
	JUMLAH TOTAL PENGELUARAN	1,700,810,000	1,715,445,380	1,627,400,000	1,941,350,000	2,328,030,000	9,406,535,380

REKAPITULASI ESTIMASI SURPLUS/MINUS

Uraian	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V
1	2	3	4	5	6
jumlah total penerimaan dan investasi	1,949,900,000	1,955,900,000	1,350,400,000	1,793,500,000	2,292,500,000
jumlah total pengeluaran	1,700,810,000	1,715,445,380	1,627,400,000	1,941,350,000	2,328,030,000
surplus/minus tahun n-1		249,090,000	489,544,620	212,544,620	64,694,620
surplus/minus akumulasi	249,090,000	489,544,620	212,544,620	64,694,620	29,164.620

V. PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) ini dilaksanakan oleh Ketua dengan terlebih dahulu dijabarkan dalam program tahunannya yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pendidikan (RAPBP) FHS Nireuen.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis ini sangat tergantung dari partisipasi seluruh Civitas Akademika di bawah tanggung jawab Ketua.

Bireuen, 25 Maret 2016

Yayasan Kebangsaan
Ketua,

Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (FHS)
Kebangsaan
Ketua,

Hj. Nuryani Rachman, S.Pd

Dr. Faisal, S.Ag., SH., M.Hum